

Perbandingan hukum hak asuh anak bersama akibat perceraian di Indonesia dan Singapura: analisis Putusan Pengadilan Negeri Tangerang nomor 341/Pdt.G/2019/Pn.Tng dan dasar putusan District Court Appeal Family Justice Courts Singapore nomor 44 of 2017 = Comparative study regarding joint custody due to a divorce in Indonesia and Singapore: analysis of Tangerang District Court Appeal Number 341/Pdt.G/2019/Pn.Tng and Ground Decision District Court Appeal Family Justice Courts Singapore number 44 of 2017

Chenny Hadi Nuryanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20515833&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Skripsi ini membahas mengenai perbandingan pengaturan ketentuan hak asuh anak bersama akibat perceraian di Indonesia dan Singapura serta dianalisis penerapannya dalam putusan masing-masing negara. Hak Asuh Bersama yang dikenal di Indonesia dengan istilah pemeliharaan anak merupakan salah satu jenis hak asuh anak yang dikenal di Indonesia, namun pengaturan yang masih belum lengkap membuat pemeliharaan anak dapat terkendala dalam pelaksanaannya. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan yuridis normatif dimana penelitian menekankan pada data sekunder yaitu penggunaan norma-norma hukum tertulis dan perbandingan mengenai hukum Indonesia dan Singapura. Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa konsep pemeliharaan anak yang ada di Indonesia tidak disertai dengan ketentuan yang lengkap sehingga masih perlu dilengkapi serta dilakukan berbagai perubahan. Pemerintah sebagai pihak yang memegang kekuasaan diharapkan untuk melakukan berbagai perubahan tersebut sehingga penerapannya dapat diberlakukan dengan jelas dan tegas.

.....The thesis explains the comparison of child joint custody regulation due to a divorce between Indonesia and Singapore by analyzing its application in the order of each country. Joint Custody in Indonesia as one of the consequences of divorce in Indonesia still not equipped with complete regulations and has the potential to create obstacles in their implementation. This study was conducted using normative juridical approach, which emphasized on secondary data, such as the application of the legal norms and comparison of the laws between Indonesia and Singapore. The result of this study illustrates the current need of improvement in the regulation regarding Joint Custody study in Indonesia. The government, as the stake holder, is encouraged and expected to make changes and improve, so that the implementation can be applied clearly and improved.